

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Industri kreatif di bidang *fashion* merupakan suatu industri yang berkembang sangat pesat di Indonesia. Perkembangan tren *fashion* yang terus berubah-ubah membuat limbah yang dihasilkan dari produksi pakaian terus menumpuk. Berdasarkan data yang didapatkan dari *vice.com*, terdapat 2 miliar denim yang diproduksi setiap tahunnya. Dengan semakin banyaknya denim yang diproduksi, maka akan semakin menghasilkan limbah yang lebih tinggi lagi. Hal ini kelompok lihat sebagai sebuah peluang untuk mengembangkan sebuah bisnis sepatu yang ramah lingkungan, yaitu dengan menggunakan limbah kain perca denim yang dapat menjadi sebuah solusi untuk mengurangi limbah denim di Indonesia. Selain itu, berdasarkan data dari Statista, pangsa pasar *fashion* diperkirakan akan terus meningkat hingga tahun 2027. Dengan begitu, industri *fashion* memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan kedepannya.

Redivivus merupakan sebuah bisnis *fashion* sepatu yang menggunakan sisa produksi kain denim yang diproses dengan metode *washing* sehingga memiliki motif yang berbeda di setiap sepatunya. Kehadiran Redivivus kedalam industri *fashion* sepatu yang ramah lingkungan bertujuan untuk mengurangi limbah kain denim yang dihasilkan dari produksi jeans. Redivivus mempunyai keunggulan pada produk yang nyaman digunakan karena memiliki sol yang empuk, memiliki *value* ramah lingkungan, dan juga memiliki desain yang unik karena memiliki motif yang berbeda-beda tiap pasangannya. Produk Redivivus yang pertama diberi nama O.G Phoenix 1.0 Blue Denim, yang dijual dengan harga Rp429,000 dari harga pokok produksinya yang sebesar Rp193,000. Produk Redivivus ini dipasarkan melalui media sosial Instagram dan Tiktok, serta konsumen dapat menghubungi layanan konsumen melalui Whatsapp. Produk Redivivus ini dapat dipesan melalui *e-commerce* Tokopedia dan Shopee.

Dalam pelaksanaannya, Redivivus cukup diterima oleh konsumen. Redivivus mampu mencatatkan penjualan sebanyak 98 pasang dalam 5 bulan dari 360 pasang target penjualan 1 tahun. Meskipun demikian, Redivivus juga mengalami kendala pada bisnis yaitu sempat mengalami keterlambatan produksi dari vendor. Diperkirakan Redivivus akan mendapat *payback period* dalam 14.97 bulan. Dengan

demikian, tim menilai bisnis Redivivus layak dilanjutkan dengan dikelola oleh 1 orang, dan anggota lainnya menjadi pemegang saham. Kedepannya, Redivivus akan mengembangkan varian produk lainnya, dan juga akan memperluas jangkauan secara *offline* dengan cara memperbanyak jaringan *business-to-business* melalui konsinyasi, yang diharapkan dengan konsinyasi tersebut, toko yang menjadi tempat konsinyasi produk Redivivus tersebut melakukan pembelian putus. Semakin banyaknya produk yang mampu dijual diharapkan dapat membuat bisnis Redivivus menjadi lebih berkembang dan dapat mencapai visi dan misi perusahaan.

Kata Kunci	:	Ramah lingkungan, limbah, denim, sepatu, nyaman, unik
Bidang Usaha	:	<i>Fashion</i>



## EXECUTIVE SUMMARY

The creative industry in the fashion sector is an industry that is growing very rapidly in Indonesia. The ever-changing development of fashion trends makes the waste generated from clothing production continue to accumulate. Based on data obtained from vice.com, there are 2 billion denim produced annually. With more and more denim being produced, it will produce even higher waste. The group sees this as an opportunity to develop an environmentally friendly shoe business, namely by using patchwork denim waste which can be a solution to reduce denim waste in Indonesia. In addition, based on data from Statista, the fashion market share is expected to continue to increase until 2027. That way, the fashion industry has good potential to be developed in the future.

Redivivus is a fashion shoe business that uses leftover denim fabric which is processed using the washing method so that each shoe has a different pattern. The presence of Redivivus in the eco-friendly shoe fashion industry aims to reduce denim fabric waste generated from jeans production. Redivivus has an advantage in products that are comfortable to use because they have soft soles, have an environmentally friendly value, and also have a unique design because they have different motifs for each pair. The first Redivivus product is called O.G Phoenix 1.0 Blue Denim, which is sold at IDR429,000 from the production cost price of IDR193,000. This Redivivus product is marketed through Instagram and Tiktok social media, and consumers can contact customer service via Whatsapp. This Redivivus product can be ordered through Tokopedia and Shopee e-commerce.

In its implementation, Redivivus was quite accepted by consumers. Redivivus was able to record sales of 98 pairs in 5 months from 360 pairs of sales target in 1 year. Even so, Redivivus also experienced problems in the business, namely having experienced production delays from vendors. It is estimated that Redivivus will get a payback period of 14.97 months. Thus, the team considered that Redivivus' business was feasible to continue with being managed by 1 person, and the other members becoming shareholders. Going forward, Redivivus will develop other product variants, and will also expand its reach offline by increasing the business-to-business network through consignment, which is expected with the consignment, the store where the Redivivus product consignment makes purchases. The increasing number

of products that can be sold is expected to make Redivivus' business more developed and to achieve the company's vision and mission.

Keywords	:	Environmentally friendly, denim, shoe, waste, comfortable, unique
Field of Business	:	Fashion

